

RAGAM-RAGAM BAHASA

Ragam dari segi sudut pandangan bidang atau pokok persoalan :

Ragam Bahasa Bisnis

Ragam bahasa bisnis adalah ragam bahasa yang digunakan dalam berbisnis, yang biasa digunakan oleh para pebisnis dalam menjalankan bisnisnya.

Ciri-ciri ragam bahasa bisnis :

- a. Menggunakan bahasa yang komunikatif.
- b. Bahasanya cenderung resmi.
- c. Terikat ruang dan waktu.
- d. Membutuhkan adanya orang lain.

Ragam Bahasa Hukum

Ragam bahasa hukum adalah bahasa Melayu yang corak penggunaan bahasanya khas dalam dunia hukum, mengingat fungsinya mempunyai karakteristik tersendiri, oleh kerana itu bahasa hukum Melayu haruslah memenuhi syarat-syarat dan kaidah-kaidah bahasa Melayu.

Ciri-ciri ragam bahasa hukum :

- a. Mempunyai gaya bahasa yang khusus.
- b. Lugas dan eksak kerana menghindari kesamaran dan ketaksaan.
- c. Objektif dan menekan prasangka pribadi.
- d. Memberikan definisi yang cermat tentang nama, sifat dan kategori yang diselidiki untuk menghindari kesimpangsiuran.
- e. Tidak beremosi dan menjauhi tafsiran bersensasi.

Ragam Bahasa Fungsional

Ragam bahasa fungsional adalah ragam bahasa yang dikaitkan dengan profesi, lembaga, lingkungan kerja atau kegiatan tertentu lainnya. Ragam fungsional juga dikaitkan dengan keresmian keadaan penggunaannya. Ragam Bahasa Sastra Ragam bahasa sastra adalah ragam bahasa yang banyak menggunakan kalimat tidak efektif. Penggambaran yang sejelas-jelasnya melalui rangkaian kata bermakna konotasi sering dipakai dalam ragam bahasa sastra.

Ciri-ciri ragam bahasa sastra :

- a. Menggunakan kalimat yang tidak efektif
- b. Menggunakan kata-kata yang tidak baku
- c. Adanya rangkaian kata yang bermakna konotasi

Ragam Menurut Sarananya :

Ragam Bahasa Lisan

Adalah ragam bahasa yang diungkapkan melalui media lisan, terkait oleh ruang dan waktu sehingga situasi pengungkapan dapat membantu pemahaman. Ragam lisan yang antara lain meliputi: Ragam bahasa cakapan adalah ragam bahasa yang dipakai apabila pembicara mengangap kawan bicara sebagai sesama, lebih muda, lebih rendah statusnya atau apabila topik pembicara bersifat tidak resmi.

Ragam bahasa pidato adalah ragam bahasa yang digunakan saat membacakan pidato dimuka umum. Biasanya pidato berisi penegasan kalimat untuk bias diterima si pendengar.

Ragam bahasa kuliah adalah ragam bahasa yang digunakan pada saat kuliah iaitu pada saat pembelajaran antar mahasiswa dan pensyarahnya.

Ragam bahasa panggung adalah ragam bahasa yang digunakan seseorang saat dipanggung ketika mengsi acara hiburan lain agar bias diterima penonton.

Ciri-ciri ragam bahasa lisan :

- a. Memerlukan kehadiran orang lain
- b. Unsur gramatikal tidak dinyatakan secara lengkap
- c. Terikat ruang dan waktu
- d. Dipengaruhi oleh tinggi rendahnya suara

Kelebihan ragam bahasa lisan :

- a. Dapat disesuaikan dengan situasi.
- b. Faktor efisiensi.
- c. Faktor kejelasan kerana pembicara menambahkan unsure lain berupa tekan dan gerak anggota badan agah pendengar mengerti apa yang dikatakan seperti situasi, mimik dan gerak-gerak pembicara.
- d. Faktor kecepatan, pembicara segera melihat reaksi pendengar terhadap apa yang dibicarakannya.
- e. Lebih bebas bentuknya kerana faktor situasi yang memperjelas pengertian bahasa yang dituturkan oleh penutur.
- f. Penggunaan bahasa lisan bisa berdasarkan pengetahuan dan penafsiran dari informasi audit, visual dan kognitif.

Kelemahan ragam bahasa lisan :

- a. Bahasa lisan berisi beberapa kalimat yang tidak lengkap, bahkan terdapat frasa-frasa sederhana.

- b. Penutur sering mengulangi beberapa kalimat.
- c. Tidak semua orang bisa melakukan bahasa lisan.
- d. Aturan-aturan bahasa yang dilakukan tidak formal.

Ragam Bahasa Tulis

Ragam Bahasa Tulis adalah ragam bahasa yang digunakan melalui media tulis, tidak terkait ruang dan waktu sehingga diperlukan kelengkapan struktur sampai pada sasaran secara visual atau bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Dalam ragam tulis, kita berurusan dengan tata cara penulisan dan kosakata. Ragam tulis yang antara lain meliputi: Ragam bahasa teknik adalah ragam bahasa yang dilakukan mengenai teknik atau cara penulisan yang dicontohkan misalnya laporan penelitian, makalah, tesis, disertasi.

Ragam bahasa undang-undang

Ragam bahasa undang-undang adalah ragam bahasa yang menggunakan komunikasi yang resmi. Ragam bahasa catatan adalah ragam bahasa yang singkat yang diperuntukkan untuk mengingat sesuatu.

Ragam bahasa surat adalah ragam bahasa yang dituliskan pada sehelai kertas yang biasanya diberitahukan mengenai kabar atau sejenisnya yang berfungsi untuk memberikan informasi.

Ciri-ciri ragam bahasa tulis :

- a. Tidak memerlukan kehadiran orang lain.
- b. Unsur gramatikal dinyatakan secara lengkap.
- c. Tidak terikat ruang dan waktu
- d. Dipengaruhi oleh tanda baca atau ejaan.

Kelebihan ragam bahasa tulis :

- a. Informasi yang disajikan bisa dipilih untuk dikemas sebagai media atau materi yang menarik dan menyenangkan.
- b. Umumnya memiliki kedekatan budaya dengan kehidupan masyarakat.
- c. Sebagai sarana memperkaya kosakata.
- d. Dapat digunakan untuk menyampaikan maksud, membeberkan informasi atau mengungkap unsur-unsur emosi sehingga mampu mencangguhkan wawasan pembaca.

Kelemahan ragam bahasa tulis :

- a. Alat atau sarana yang memperjelas pengertian seperti bahasa lisan itu tidak ada akibatnya bahasa tulisan harus disusun lebih sempurna.

- b. Tidak mampu menyajikan berita secara lugas, jernih dan jujur, jika harus mengikuti kaidah-kaidah bahasa yang dianggap cenderung miskin daya pikat dan nilai jual.
- c. Yang tidak ada dalam bahasa tulisan tidak dapat diperjelas/ditolong, oleh karena itu dalam bahasa tulisan diperlukan keseksamaan yang lebih besar.

Ragam Bahasa Berdasarkan Penutur

1. Ragam daerah

Ragam Daerah disebut (logat/dialek). Luasnya pemakaian bahasa dapat menimbulkan perbedaan pemakaian bahasa. Bahasa Melayu yang digunakan oleh orang yang tinggal di Jakarta berbeda dengan bahasa Melayu yang digunakan di Jawa Tengah, Bali, Jayapura, dan Tapanuli. Masing-masing memilik ciri khas yang berbeda-beda. Misalnya logat bahasa Melayu orang Jawa Tengah tampak padapelafalan/b/pada posisi awal saat melafalkan nama-nama kota seperti Bogor, Bandung, Banyuwangi, dll. Logat bahasa Melayu orang Bali tampak pada pelafalan /t/ seperti pada kata *ithu*, *kitha*, *canthik*, dll.

2. Ragam pendidikan

Ragam Pendidikan adalah Bahasa Melayu yang digunakan oleh kelompok penutur yang berpendidikan berbeda dengan yang tidak berpendidikan, terutama dalam pelafalan kata yang berasal dari bahasa asing, misalnya *fitnah*, *kompleks*, *vitamin*, *video*, *film*, *fakultas*. Penutur yang tidak berpendidikan mungkin akan mengucapkan *pitnah*, *komplek*, *pitamin*, *pideo*, *pilm*, *pakultas*. Perbedaan ini juga terjadi dalam bidang tata bahasa, misalnya *mbawa* seharusnya *membawa*, *nyari* seharusnya *mencari*. Selain itu bentuk kata dalam kalimat pun sering menanggalkan awalan yang seharusnya dipakai.

Contoh:

1. Isma mau nulis surat cinta - Isma mau menulis surat cinta
2. Saya akan ceritakan tentang Kancil - Saya akan menceritakan tentang Kancil.

Ragam bahasa berdasarkan sikap penutur

Ragam bahasa dipengaruhi juga oleh setiap penutur terhadap kawan bicara (jika lisan) atau sikap penulis terhadap pembaca (jika dituliskan) sikap itu antara lain resmi, akrab, dan santai. Kedudukan kawan bicara atau pembaca terhadap penutur atau penulis juga mempengaruhi sikap tersebut.

Misalnya, kita dapat mengamati bahasa seorang bawahan atau petugas ketika melapor kepada atasannya. Jika terdapat jarak antara penutur dan kawan bicara atau penulis dan pembaca, akan digunakan ragam bahasa resmi atau bahasa baku. Makin formal jarak penutur dan kawan bicara akan makin resmi dan makin tinggi tingkat kebakuan bahasa yang

digunakan. Sebaliknya, makin rendah tingkat keformalannya, makin rendah pula tingkat kebakuan bahasa yang digunakan. Menurut Ciri Situasi Keideologisian : Ragam Tinggi (Bahasa Melayu yang baku/ragam ilmiah)

Dalam kehidupan sosial dan sehari-hari masyarakat Melayu baik secara lisan maupun tulisan, digunakan berbagai bahasa daerah termasuk dialeknya, bahasa Melayu, dan/atau bahasa asing. Bahkan, dalam situasi tertentu, seperti dalam keluarga perkawinan campuran digunakan pula bahasa yang bersifat campuran, yaitu campuran antara bahasa Melayu dan salah satu atau kedua bahasa ibu pasangan perkawinan campuran itu.

Dalam situasi kebahasaan seperti itu, timbul berbagai ragam atau variasi bahasa sesuai dengan keperluannya, baik secara lisan maupun tulisan. Timbulnya ragam bahasa tersebut disebabkan oleh latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan bahasa para pemakainya itu. Yang dimaksud dengan ragam atau variasi bahasa adalah bentuk atau wujud bahasa yang ditandai oleh ciri-ciri linguistik tertentu, seperti fonologi, morfologi, dan sintaksis. Di samping ditandai oleh ciri-ciri linguistik, timbulnya ragam bahasa juga ditandai oleh ciri-ciri nonlinguistic, misalnya, lokasi atau tempat penggunaannya, lingkungan sosial pemakaiannya, dan lingkungan keprofesian pemakai bahasa yang bersangkutan. sumber, kutipan

sumber dari:<http://bit.ly/fxzulu>